

III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di peternakan ayam kampung super milik Bapak Azis Hermawan, yang beralamat di Kampung Cikadongdong Rt 01 Rw 02 Desa Cikadongdong Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Penelitian

Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4												
Persiapan	■																															
Survei ke dinas terkait	■																															
Survei ke lokasi penelitian		■																														
Penulisan Usulan Penelitian			■	■																												
Seminar Usulan Penelitian				■																												
Revisi Usulan Penelitian					■	■																										
Penelitian									■	■	■																					
Pengolahan data											■	■	■	■																		
Penulisan Hasil Penelitian															■																	
Seminar Kolokium																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Revisi Kolokium																													■			
Sidang Skripsi																														■		
Revisi Skripsi																															■	

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus kepada peternak ayam kampung super yang beralamat di Kampung Cikadongdong Rt 01 Rw 02 Desa Cikadongdong Kecamatan Singaparna. Studi Kasus adalah penelitian yang sifatnya lebih terarah atau terfokus pada sifat tertentu yang biasanya tidak berlaku umum, biasanya dibatasi oleh kasus, lokasi, tempat tertentu dan waktu

tertentu (Moehar Daniel, 2003). Penentuan lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan sentra peternakan ayam kampung super di Kabupaten Tasikmalaya.

3.3. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan meliputi data sekunder dan data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi-instansi pemerintah dengan penelitian seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Pertanian Daerah, dan penelitian yang telah dilakukan serta buku-buku terkait penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada peternak ayam kampung super.

3.4. Definisi Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel berfungsi mengarahkan variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ini ke indikator-indikatornya secara konkrit, yang berguna dalam pembahasan hasil dari penelitian. Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Biaya tetap (*fixed cost*) yaitu biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya suatu produksi dan sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi, biaya tetap yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :
 - a) Sewa lahan kandang, dihitung dalam satuan (PBB).
 - b) Penyusutan alat dan kandang, dinilai dalam satuan (Rp).
 - c) Bunga modal biaya tetap (Rp).
- 2) Biaya Variabel (*Variabel Cost*) yaitu biaya yang besar kecilnya ditentukan oleh besar kecilnya produksi dan penggunaannya habis dalam satu kali periode produksi. Biaya variabel yang dianalisa dalam penelitian ini adalah:
 - a) Jumlah bibit kampung super yang ditenakkan dalam satu kali produksi, dihitung dalam satuan (Rp/Ekor).
 - b) Pakan adalah makanan yang diberikan pada ayam kampung super dihitung dalam satuan (Rp/Kg).
 - c) Tenaga kerja yaitu orang yang sehari-hari bekerja menangani memelihara ternak ayam kampung super dihitung dalam satuan hari orang kerja (HOK/Rp/Produksi).

- d) Vaksin dalam satuan mililiter dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Dosis)
 - e) Bunga modal variabel, dinilai dalam satuan (Rp).
- 3) Biaya Produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh peternak selama budidaya dari bibit sampai panen, dihitung dalam satuan (Rp/Kg/Produksi).
 - 4) Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi ayam kampung super dengan harga jual ayam kampung super dan dinilai dalam satuan (Rp).
 - 5) Pendapatan (laba) adalah selisih antara penerimaan ayam kampung super dengan biaya total pemeliharaan usaha ternak ayam kampung super, yang dihitung dalam satuan rupiah (Rp).
 - 6) Analisis Kelayakan Usaha adalah perbandingan antara penerimaan yang diperoleh dengan total keseluruhan biaya.

3.5. Kerangka Analisis

- 1) Biaya total, penerimaan, dan pendapatan yang diperoleh pada usaha ternak ayam kampung super, dihitung berdasarkan rumus Ken Suratiyah (2015):
 - a. Biaya total

Biaya total ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{TC = TFC + TVC}$$

Keterangan:

TC = Biaya pemeliharaan selama satu periode

TFC = Total Biaya Tetap

TVC = Total Biaya Variabel

- b. Penerimaan

Penerimaan ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{TR = TP \times HP}$$

Keterangan:

TR= Total Penerimaan

TP= Harga Produksi

HP= Jumlah Produksi

c. Pendapatan

Pendapatan ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Pendapatan

TR = *Total Penerimaan*

TC = Total Biaya pemeliharaan selama satu periode

- 2) Kelayakan usaha ternak ayam kampung super, dihitung dengan rumus menurut Rahadi F dan Rudi Hartanto (2003):

$$R/C \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Biaya Total}}$$

Keterangan:

R= *Revenue* (Penerimaan Total)

C= *Cost* (Biaya Total).